

ABSTRAK

NONI AYU AGUSTINA. *Analisis Usaha Pendap Di Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu (Studi Kasus Pada Usaha Pendap Ibu Daimah) Di bawah bimbingan Ir. Jon Yawahar,M.Si*

Terlaksananya penelitian ditujukan untuk menganalisis usaha pendap ibu Daimah di Kelurahan Tanjung Agung Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu dari sisi kelayakan, efisiensi, dan pendapatan. Penelitian berlangsung pada bulan Juli 2026 berbasis studi kasus. Berdasarkan analisis data didapatkan R/C Ratio dan B/C ratio secara berurutan senilai 1,56 dan 0,56 sedangkan nominal pendapatan perbulannya dari usaha pendap ibu Daimah sejumlah Rp 7.747.936,11. Hal ini mengindikasikan aktivitas usaha tersebut efisien dan menguntungkan bukan hanya layak untuk dioperasikan, dimana pernyataan ini diperoleh dari indikator B/C ratio tidak melebihi 1 yakni senilai 0,56.

Kata kunci: *Pendap, Pendapatan, Efisiensi, Kelayakan.*



ABSTRACT

NONI AYU AGUSTINA. *Analysis of Pendap Business in Tanjung Agung Urban Village, Sungai Serut District, Bengkulu City (A Case Study Of Ibu Daimah's Pendap Business). Under the guidance of Ir. Jon Yawahar, M.Si.*

This research was conducted to analyse Mrs Daimah's income-generating business in Tanjung Agung Village, Sungai Serut Sub-district, Bengkulu City, in terms of feasibility, efficiency and income. The research took place in July 2026 and was based on a case study. Based on the data analysis, the R/C ratio and B/C ratio were found to be 1.56 and 0.56 respectively, whilst the monthly income from Mrs Daimah's business amounted to Rp 7,747,936.11. This indicates that the business activity is efficient and profitable, as well as being viable to operate; this conclusion is drawn from the fact that the B/C ratio does not exceed 1, standing at 0.56.

Keywords: *Pendap, Income, Efficiency, Feasibility.*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keragaman kuliner Indonesia merepresentasikan kekayaan budaya sekaligus identitas yang berkembang di setiap daerah. Warisan pangan tersebut memuat nilai tradisional yang dipertahankan antargenerasi, termasuk Pendap sebagai kuliner khas Provinsi Bengkulu. Pendap diolah dari ikan laut yang dipadukan dengan rempah-rempah khas, kemudian dibungkus menggunakan daun talas dan dikukus hingga matang. Perpaduan rasa pedas serta aroma rempah menjadikan makanan ini memiliki karakteristik sensoris yang kuat dan berpotensi menarik minat wisatawan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa kuliner tradisional berpeluang menjadi produk unggulan daerah apabila dikelola secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan mutu dan pemasaran Pendap secara strategis dapat meningkatkan nilai ekonominya serta memperluas daya saing di pasar kuliner.

UMKM berkontribusi strategis terhadap dinamika perekonomian daerah melalui penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Potensi tersebut turut tercermin pada usaha pengolahan hasil perikanan yang prospektif untuk dikembangkan. Aktivitas pengolahan mampu menghasilkan nilai tambah, memperpanjang masa simpan komoditas, serta memperkuat daya saing produk perikanan dalam persaingan pasar.

Pendap merupakan salah satu makanan tradisional khas Provinsi Bengkulu yang telah menjadi bagian dari warisan budaya masyarakat. Pendap dibuat dari ikan laut, seperti ikan tuna atau ikan dencis, yang dibumbui dengan berbagai rempah, kelapa parut, dan asam jawa, kemudian dibungkus menggunakan daun talas sebelum dikukus dalam waktu 8 jam. Cita rasa yang khas menjadikan pendap sebagai salah satu produk kuliner yang memiliki peluang pasar yang cukup besar, baik di tingkat lokal maupun sebagai oleh-oleh khas daerah.

Seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap makanan tradisional, usaha pendap memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Namun, dalam menjalankan usaha tersebut, pelaku usaha juga menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku ikan dan bumbu, biaya produksi yang terus meningkat, keterbatasan modal, serta persaingan dengan produk sejenis. Kondisi tersebut dapat memengaruhi keuntungan dan keberlanjutan usaha apabila tidak dikelola secara efisien.

Kelayakan pengembangan usaha dapat ditentukan melalui analisis yang mengidentifikasi biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan efisiensi usaha. Pengukuran tersebut dapat menggunakan indikator Revenue Cost Ratio (R/C Ratio). Informasi yang dihasilkan selanjutnya berfungsi sebagai landasan bagi pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam merumuskan keputusan pengembangan usaha yang terukur, tepat, dan berkelanjutan.

Potensi pengembangan usaha pendap di Kelurahan Tanjung Agung, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu ditunjang oleh ketersediaan ikan sebagai bahan baku,

kompetensi masyarakat dalam mengolahnya, serta permintaan konsumen yang cenderung konsisten. Namun, aktivitas produksi yang masih berlangsung di wilayah tersebut belum banyak dikaji, khususnya mengenai tingkat kelayakan usaha secara komprehensif sebagai dasar pengembangan ekonomi masyarakat setempat.

Kajian ini diarahkan untuk menganalisis usaha pendap di Kelurahan Tanjung Agung, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu, terutama aspek finansial dan kelayakan usahanya. Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber informasi serta landasan pertimbangan bagi pelaku UMKM dan pemerintah dalam mengoptimalkan pengembangan pangan lokal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa pendapatan usaha pendap ibu daimah dikelurahan tanjung agung kecamatan sungai serut kota bengkulu?
2. Apakah usaha pendap ibu daimah dikelurahan tanjung agung kecamatan sungai serut kota bengkulu efisien?
3. Apakah usaha pendap ibu daimah dikelurahan tanjung agung kecamatan sungai serut kota bengkulu layak dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menghitung pendapatan usaha pendap ibu daimah dikelurahan tanjung agung kecamatan sungai serut kota bengkulu.
2. Untuk menghitung efisiensi usaha pendap ibu daimah dikelurahan tanjung agung kecamatan sungai serut kota bengkulu.

3. Untuk mengetahui kelayakan usaha pendap ibu daimah dikelurahan tanjung agung kecamatan sungai serut kota bengkulu

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pihak terkait. Bagi mahasiswa, penelitian memperluas wawasan serta pengalaman dalam menilai kelayakan usaha pendap sekaligus mengimplementasikan pengetahuan agribisnis. Bagi pelaku usaha, hasil kajian dapat menjadi acuan mengevaluasi profitabilitas, efisiensi operasional, dan aspek usaha yang memerlukan pembenahan, sehingga produktivitas serta pendapatan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

